

PENDIDIKAN AQIDAH SEBAGAI PONDASI AKHLAK DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM PADA ERA GLOBALISASI DI MADRASAH ALIYAH AL ITTIFAQIAH 2

Harisa Febrihana¹, Dwi Noviani²

Institut Agama Islam Al-Qur'an dan Al-Ittifaqiah

harisafebrihana@gmail.com¹, dwi.noviani@iaiqi.ac.id²

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tentang pendidikan aqidah sebagai pondasi akhlak dalam kurikulum pendidikan Islam pada era globalisasi di Madrasah Aliyah Al Ittifaqiah 2. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi pendidikan aqidah, perannya dalam pembentukan akhlak siswa, dan relevansinya dengan tantangan era globalisasi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan aqidah di MA Al Ittifaqiah 2 diimplementasikan melalui integrasi dalam kurikulum pembelajaran, pembiasaan praktik ibadah, dan program penguatan karakter Islami. Pendidikan aqidah terbukti menjadi fondasi kuat dalam pembentukan akhlak siswa yang tercermin dalam perilaku religius, kedisiplinan, dan karakter positif lainnya. Dalam menghadapi era globalisasi, sekolah mengembangkan kurikulum pendidikan aqidah yang adaptif dengan memadukan nilai-nilai keislaman tradisional dan kompetensi modern. Penelitian menyimpulkan bahwa pendidikan aqidah yang kuat dan relevan dengan konteks kekinian mampu membentengi siswa dari dampak negatif globalisasi sekaligus mempersiapkan mereka menghadapi tantangan zaman dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Islam.

Kata kunci: Pendidikan Aqidah, Akhlak, Kurikulum Pendidikan Islam, Era Globalisasi, Madrasah Aliyah

Abstract: This research examines aqidah education as a moral foundation in the Islamic education curriculum in the globalization era at Madrasah Aliyah Al Ittifaqiah 2. The study aims to analyze the implementation of aqidah education, its role in students' moral development, and its relevance to the challenges of globalization. The research employs a qualitative approach with a case study method. Data collection was conducted through observation, in-depth interviews, and documentation study. The results show that aqidah education at MA Al Ittifaqiah 2 is implemented through curriculum integration, religious practice habituation, and Islamic character strengthening programs. Aqidah education proves to be a strong foundation in shaping students' morals, reflected in religious behavior, discipline, and other positive characters. In facing the globalization era, the school develops an adaptive aqidah education curriculum by combining traditional Islamic values and modern competencies. The research concludes that strong aqidah education relevant to contemporary contexts can protect students from the negative impacts of globalization while preparing them to face contemporary challenges while adhering to Islamic values.

Keywords: aqidah education, morals, Islamic education curriculum, globalization era, Madrasah Aliyah.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat, pendidikan Islam menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Arus informasi yang begitu deras membawa berbagai pengaruh yang dapat mengikis nilai-nilai keislaman dalam diri peserta didik. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Abuddin Nata bahwa globalisasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk cara pandang dan perilaku masyarakat yang semakin jauh dari nilai-nilai religius.

Pendidikan aqidah sebagai pondasi dalam membentuk akhlak peserta didik menjadi sangat penting untuk diperhatikan, mengingat aqidah merupakan landasan utama dalam pembentukan kepribadian muslim yang sejati. Sebagaimana dijelaskan oleh Zakiah Daradjat, aqidah yang kuat akan melahirkan keyakinan yang teguh dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Tanpa pondasi aqidah yang kokoh, peserta didik akan mudah terpengaruh oleh berbagai pemikiran dan budaya yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Madrasah Aliyah Al Ittifaqiah 2 sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar dalam menanamkan pentingnya penguatan nilai-nilai pendidikan aqidah dalam menghadapi tantangan global kepada peserta didik. Hal ini didasari pada pemahaman bahwa aqidah yang kuat merupakan benteng pertahanan moral dan spiritual bagi peserta didik dalam menghadapi berbagai pengaruh negatif globalisasi. Implementasi pendidikan aqidah di madrasah ini tidak hanya fokus pada aspek teoretis, tetapi juga praktis dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan pendapat Muhaimin yang menegaskan bahwa lembaga pendidikan Islam harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai aqidah dalam seluruh aspek pembelajaran untuk membentuk generasi yang memiliki ketahanan spiritual di tengah arus globalisasi.

Kurikulum pendidikan Islam di MA Al Ittifaqiah 2 dirancang dengan mempertimbangkan keseimbangan antara penguatan nilai-nilai keislaman tradisional dan kebutuhan kompetensi modern. Integrasi pendidikan aqidah dalam berbagai mata pelajaran dan kegiatan sekolah menjadi strategi utama dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia. Program-program penguatan aqidah dikembangkan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan internalisasi nilai-nilai Islam dalam diri peserta didik.

Pentingnya kurikulum pendidikan Islam yang memberikan penekanan pada aspek aqidah juga didasarkan pada realitas sosial yang menunjukkan adanya degradasi moral di kalangan remaja. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, terjadi peningkatan kasus kenakalan remaja yang mengindikasikan lemahnya fondasi spiritual dan moral peserta didik. Kondisi ini memerlukan penguatan pendidikan aqidah yang sistematis dan terencana melalui kurikulum yang tepat.

Fenomena degradasi moral di kalangan remaja menjadi perhatian serius dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam. MA Al Ittifaqiah 2 meresponnya dengan memperkuat fondasi aqidah sebagai basis pembentukan akhlak siswa. Pendekatan yang digunakan tidak hanya bersifat doktrinal, tetapi juga kontekstual dengan realitas kehidupan modern. Hal ini penting mengingat tantangan yang dihadapi generasi muda Muslim saat ini semakin kompleks dan beragam.

Selain itu, era globalisasi juga membawa tantangan berupa masuknya berbagai paham dan ideologi yang dapat mengancam aqidah peserta didik. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Haidar Putra Daulay bahwa pendidikan Islam harus mampu membentengi peserta didik dari pengaruh negatif globalisasi melalui penguatan aqidah dan pembentukan karakter islami.

Berdasarkan berbagai pertimbangan di atas, penelitian tentang pendidikan aqidah sebagai pondasi akhlak dalam kurikulum pendidikan Islam pada era globalisasi di Madrasah Aliyah Al Ittifaqiah 2 menjadi sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang mampu memperkuat aqidah peserta didik sebagai landasan pembentukan akhlak mulia di era globalisasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus untuk mengkaji secara mendalam implementasi pendidikan aqidah sebagai pondasi akhlak di Madrasah Aliyah Al Ittifaqiah 2. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada karakteristik penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara holistik dalam konteks pendidikan Islam di era globalisasi. Lokasi penelitian di MA Al Ittifaqiah 2 dipilih karena madrasah ini telah menerapkan program pendidikan aqidah secara sistematis dan terintegrasi dalam kurikulum pendidikan Islam.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari kepala madrasah, guru aqidah akhlak, guru PAI, dan siswa melalui wawancara mendalam dan observasi. Data sekunder mencakup dokumen kurikulum,

program pembelajaran, catatan perkembangan siswa, dan dokumentasi kegiatan pendidikan aqidah di madrasah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif untuk mengamati proses pembelajaran dan implementasi pendidikan aqidah, wawancara mendalam dengan para informan kunci, serta studi dokumentasi terhadap dokumen-dokumen yang relevan.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang relevan dengan fokus penelitian tentang pendidikan aqidah dan pembentukan akhlak. Penyajian data dilakukan dalam bentuk deskripsi naratif yang sistematis untuk menggambarkan implementasi pendidikan aqidah dalam kurikulum pendidikan Islam. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data dianalisis secara komprehensif dengan mempertimbangkan konteks era globalisasi.

Keabsahan data dijamin melalui teknik triangulasi yang meliputi triangulasi sumber dengan membandingkan data dari berbagai informan, triangulasi teknik dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, dan triangulasi waktu dengan melakukan pengecekan data pada waktu yang berbeda. Penelitian ini juga memperhatikan aspek etika penelitian dengan meminta persetujuan dari pihak madrasah dan menjaga kerahasiaan identitas informan sesuai dengan prinsip penelitian ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan aqidah memainkan peran fundamental sebagai pondasi utama dalam pembentukan akhlak mulia di Madrasah Aliyah Al Ittifaqiah 2, terutama dalam menghadapi tantangan era globalisasi. Melalui pendidikan aqidah, para siswa diajarkan untuk menanamkan keyakinan yang kuat tentang keberadaan Allah, keesaan-Nya, serta tanggung jawab sebagai hamba Allah dalam kehidupan sehari-hari. Keyakinan ini tidak hanya membentuk spiritualitas mereka tetapi juga mempengaruhi sikap dan perilaku, sehingga menghasilkan akhlak yang baik. Pendidikan aqidah di madrasah ini berfokus pada tiga aspek utama: keyakinan, pemahaman, dan pengamalan. Para guru di madrasah ini menggunakan metode pengajaran berbasis tafsir dan hadits tarbawi untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap ajaran-ajaran aqidah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Al Ittifaqiah 2, ditemukan bahwa implementasi pendidikan aqidah sebagai pondasi akhlak dalam kurikulum pendidikan Islam telah dilaksanakan secara sistematis dan terencana. Hal ini tercermin dari struktur kurikulum yang memberikan porsi yang signifikan pada mata pelajaran aqidah dan akhlak, serta pengintegrasian dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Sebagaimana dijelaskan oleh Muhaimin, pendidikan aqidah yang efektif harus mampu mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses pembelajarannya.

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Al Ittifaqiah 2 menunjukkan bahwa pendidikan aqidah memiliki peran fundamental sebagai pondasi pembentukan akhlak siswa dalam menghadapi tantangan era globalisasi. Implementasi pendidikan aqidah di madrasah ini dilaksanakan melalui integrasi kurikulum pendidikan Islam yang komprehensif, dengan mengacu pada Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama.

Implementasi pendidikan aqidah di MA Al Ittifaqiah 2 sejalan dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Al-Qur'an Surah Luqman ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

"Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, 'Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.'" (QS. Luqman: 13-14).

Berdasarkan analisis tafsir tarbawi terhadap QS. Luqman ayat 13-14, ditemukan bahwa penanaman nilai-nilai ketauhidan merupakan prioritas utama dalam pendidikan Islam. Hal ini

sejalan dengan program pembelajaran di MA Al Ittifaqiah 2 yang menekankan pemahaman mendalam tentang rukun iman dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dijelaskan dalam Hadits riwayat Bukhari: "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya", madrasah ini mengembangkan metode pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai aqidah dengan pembentukan karakter sosial siswa.

Potongan dari QS. Luqman ayat 13-14 ini menjadi landasan utama dalam pengembangan kurikulum pendidikan aqidah di MA Al Ittifaqiah 2, di mana penanaman tauhid menjadi prioritas utama. Hal ini diperkuat dengan hadits Rasulullah SAW:

"...عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ"

"Dari Abu Hurairah RA berkata: Rasulullah SAW bersabda: 'Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah...'"

Dalam pelaksanaannya, MA Al Ittifaqiah 2 menerapkan pendekatan pembelajaran yang komprehensif dengan mengkombinasikan metode klasikal dan modern. Para guru menggunakan berbagai strategi pembelajaran aktif seperti diskusi, pemecahan masalah, dan studi kasus yang dikaitkan dengan isu-isu kontemporer. Hal ini sejalan dengan pandangan Abuddin Nata yang menekankan pentingnya kontekstualisasi pembelajaran aqidah agar relevan dengan tantangan zaman. Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran juga menjadi salah satu inovasi yang diterapkan untuk menarik minat peserta didik dan memudahkan pemahaman materi aqidah.

Program penguatan aqidah di MA Al Ittifaqiah 2 tidak hanya terbatas pada pembelajaran di kelas, tetapi juga didukung oleh berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan program pembiasaan. Kegiatan seperti mentoring keagamaan, tahfizh Al-Qur'an, dan kajian kitab kuning menjadi sarana efektif dalam memperkuat pemahaman dan penghayatan nilai-nilai aqidah. Menurut Zakiah Daradjat, pembiasaan dan keteladanan merupakan metode yang sangat efektif dalam pembentukan kepribadian muslim yang berakhlak mulia.

Tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi pendidikan aqidah di era globalisasi adalah pengaruh media sosial dan teknologi informasi yang dapat menggerus nilai-nilai keislaman. MA Al Ittifaqiah 2 merespons tantangan ini dengan mengembangkan program literasi digital islami dan pembinaan karakter yang intensif. Sebagaimana dikemukakan oleh Haidar Putra Daulay, lembaga pendidikan Islam harus mampu membentengi peserta didik dari dampak negatif globalisasi melalui penguatan nilai-nilai aqidah.

Menghadapi tantangan globalisasi, MA Al Ittifaqiah 2 mengembangkan program berdasarkan petunjuk Al-Qur'an Surah Al-Anfal ayat 27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui." (QS. Al-Anfal: 27)

Pendekatan pembelajaran yang diterapkan di MA Al Ittifaqiah 2 mengadopsi metode yang disebutkan dalam Hadits tarbawi tentang pentingnya pembelajaran bertahap dan berkelanjutan. Hal ini diimplementasikan melalui program mentoring spiritual, kajian kitab kuning, dan praktik pembiasaan akhlak mulia dalam keseharian. Evaluasi program menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam di kalangan siswa.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan pengamalan nilai-nilai aqidah di kalangan peserta didik. Hal ini terlihat dari meningkatnya kesadaran beribadah, kemampuan menganalisis isu-isu kontemporer dari perspektif Islam, serta terbentuknya karakter islami yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Data menunjukkan bahwa 85% peserta didik mengalami peningkatan dalam aspek kognitif

pemahaman aqidah, 78% menunjukkan perbaikan sikap dan perilaku, serta 72% mampu mengaplikasikan nilai-nilai aqidah dalam kehidupan sosial.

Program pembinaan karakter yang terintegrasi dengan pendidikan aqidah juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan akhlak peserta didik. Kegiatan mentoring akhlak dan pembinaan leadership islami berhasil membentuk kepribadian muslim yang tangguh dalam menghadapi tantangan globalisasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Ramayulis yang menegaskan bahwa pembentukan akhlak mulia harus didasari oleh pemahaman aqidah yang kuat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa para siswa yang mendapatkan pendidikan aqidah yang kuat memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk menunjukkan akhlak yang baik dibandingkan siswa yang kurang mendapatkan pemahaman aqidah. Mereka lebih mampu mengatasi tantangan moral yang muncul dalam kehidupan sehari-hari, serta lebih kritis dalam menerima budaya dan nilai-nilai asing yang mungkin bertentangan dengan Islam. Kesimpulan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh al-Ghazali bahwa aqidah yang kuat akan membentuk karakter dan akhlak yang baik dalam diri seorang Muslim.

Inovasi dalam pengembangan kurikulum pendidikan aqidah terus dilakukan melalui penyusunan modul pembelajaran kontekstual dan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi. Kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk orang tua dan tokoh masyarakat, juga diperkuat untuk mendukung keberhasilan program pendidikan aqidah. Sebagaimana dijelaskan dalam dokumen kurikulum MA Al Ittifaqiah 2, pengembangan program pendidikan aqidah dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan kebutuhan dan tantangan zaman.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pendidikan aqidah yang dilaksanakan di MA Al Ittifaqiah 2 telah berhasil menjadi pondasi dalam pembentukan akhlak peserta didik. Keberhasilan ini didukung oleh perencanaan yang matang, implementasi yang sistematis, serta evaluasi yang berkelanjutan. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut mencakup penguatan sistem monitoring dan evaluasi, peningkatan kompetensi guru, serta pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi yang lebih inovatif. Pendidikan aqidah di Madrasah Aliyah Al Ittifaqiah 2 berperan sangat penting dalam membentuk pondasi akhlak siswa. Melalui pendekatan yang mengintegrasikan tafsir dan hadits tarbawi, madrasah ini berhasil memberikan bekal spiritual dan moral yang kuat bagi siswa dalam menghadapi tantangan globalisasi. Ini membuktikan bahwa pendidikan aqidah bukan hanya tentang keimanan, tetapi juga tentang bagaimana membentuk akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

KESIMPULAN

Pendidikan aqidah di Madrasah Aliyah Al Ittifaqiah 2 berfungsi sebagai pondasi utama dalam pembentukan akhlak siswa, khususnya di tengah tantangan era globalisasi. Pendidikan ini tidak hanya berfokus pada pengajaran keyakinan terhadap Allah SWT, tetapi juga berupaya menanamkan nilai-nilai moral dan etika Islam yang berperan penting dalam membentuk akhlak mulia. Melalui integrasi antara pemahaman tafsir Al-Qur'an dan hadits tarbawi, pendidikan aqidah di madrasah ini berhasil membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan untuk menilai tantangan sosial-budaya global berdasarkan nilai-nilai Islam yang kuat.

Era globalisasi membawa berbagai tantangan, seperti pengaruh budaya asing yang sering kali bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Dalam hal ini, pendidikan aqidah memainkan peran penting sebagai benteng untuk melindungi siswa dari pengaruh negatif tersebut. Pendidikan aqidah yang kuat terbukti mampu membentuk akhlak yang mulia serta memberikan kemampuan kepada siswa untuk tetap teguh memegang prinsip-prinsip Islam dalam

kehidupan sehari-hari. Penanaman aqidah yang mendalam melalui pendekatan berbasis tafsir dan hadits, seperti yang diterapkan di Madrasah Aliyah Al Ittifaqiah 2, sangat relevan dalam menjaga moralitas generasi muda Muslim di era modern yang semakin kompleks ini.

Implementasi pendidikan aqidah di MA Al Ittifaqiah 2 telah dilaksanakan secara sistematis dan terencana melalui pengembangan kurikulum yang integratif dan komprehensif. Hal ini sejalan dengan pandangan Muhaimin yang menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai aqidah dalam seluruh aspek pembelajaran untuk membentuk kepribadian muslim yang utuh. Kemudian program pendidikan aqidah yang diterapkan telah berhasil menjadi pondasi yang kokoh dalam pembentukan akhlak peserta didik, sebagaimana tercermin dari perubahan positif dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Data menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep aqidah (85%), perbaikan sikap dan perilaku (78%), serta kemampuan mengaplikasikan nilai-nilai aqidah dalam kehidupan sehari-hari (72%). Keberhasilan ini tidak terlepas dari penerapan strategi pembelajaran yang inovatif dan program pembiasaan yang konsisten, sebagaimana dikemukakan oleh Zakiah Daradjat bahwa pembentukan kepribadian muslim memerlukan proses pembiasaan yang berkelanjutan.

Dalam menghadapi tantangan era globalisasi, MA Al Ittifaqiah 2 telah mengembangkan berbagai inovasi pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi informasi dengan tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman. Program literasi digital islami dan pembinaan karakter yang intensif terbukti efektif dalam membentengi peserta didik dari pengaruh negatif globalisasi. Hal ini sesuai dengan pemikiran Abuddin Nata yang menegaskan bahwa pendidikan Islam harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan jati dirinya.

Keberhasilan program pendidikan aqidah juga didukung oleh sistem evaluasi yang komprehensif dan berkelanjutan, melibatkan berbagai stakeholders termasuk guru, orang tua, dan tokoh masyarakat. Sebagaimana dijelaskan dalam dokumentasi kurikulum MA Al Ittifaqiah 2, evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran dan pembentukan karakter islami. Hal ini diperkuat oleh pendapat Haidar Putra Daulay yang menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan dalam pengembangan pendidikan Islam.

Model pendidikan aqidah yang dikembangkan di MA Al Ittifaqiah 2 dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengembangkan program serupa. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pendidikan aqidah yang didesain secara sistematis dan kontekstual dapat menjadi solusi efektif dalam pembentukan akhlak di era globalisasi. Sebagaimana ditegaskan oleh Ramayulis, pendidikan aqidah yang kuat merupakan kunci dalam membentuk generasi muslim yang tangguh menghadapi tantangan zaman.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan aqidah di MA Al Ittifaqiah 2 telah berhasil menjadi pondasi yang kokoh dalam pembentukan akhlak peserta didik di era globalisasi. Pendidikan aqidah yang diterapkan di madrasah ini berhasil memainkan peran sentral dalam membentuk kepribadian dan akhlak siswa, menjadikan mereka lebih siap menghadapi tantangan global dengan tetap berpegang teguh pada ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

buku

- _____. Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kalam Mulia, 2021.
- _____. Rekonstruksi Pendidikan Islam. Jakarta: Rajawali Pers, 2022.
- Abdullah, M. Yatimin. Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an. Jakarta: Amzah, 2020.
- Al Munawar, Said Agil Husin. Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani. Jakarta: Ciputat Press, 2020.
- Azra, Azyumardi. Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III. Jakarta: Kencana, 2021.
- Daradjat, Zakiah. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Daulay, Haidar Putra. Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.

- Jalaluddin. Psikologi Agama. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Langgung, Hasan. Manusia dan Pendidikan. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2021.
- Majid, Abdul. Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.
- Muhaimin. Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Mulyasa, E. Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Nata, Abuddin. Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Nuridin. Pengembangan Kurikulum Berbasis Karakter. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Pratiknya, Ahmad Watik. Pendidikan Islam di Indonesia. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2021.
- Ramayulis. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia, 2020.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Tafsir, Ahmad. Metodologi Pengajaran Agama Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.

Dokumen

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Analisis Statistik Pendidikan. Jakarta: Kemendikbud, 2022.
- Tim Peneliti MA Al Ittifaqiah 2. Laporan Evaluasi Program 2023. Indralaya: MA Al Ittifaqiah 2, 2023.
- Tim Pengembang Kurikulum MA Al Ittifaqiah 2. Dokumen Kurikulum 2023/2024. Indralaya: MA Al Ittifaqiah 2, 2023.

Jurnal

- Anwar, Rosihon. "Penguatan Pendidikan Aqidah dalam Menghadapi Tantangan Global." Jurnal Pendidikan Islam 15, no. 2 (2021): 45-62.
- Hidayat, Komaruddin. "Tantangan Pendidikan Agama di Era Digital." Jurnal Pendidikan Agama Islam 12, no. 1 (2020): 78-95.
- Mahmud, M. Eka. "Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PAI." Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam 18, no. 2 (2022): 112-128.

Hasil Penelitian

- Hasil observasi dan dokumentasi MA Al Ittifaqiah 2, September-Oktober 2023.
- Hasil wawancara dengan Kepala MA Al Ittifaqiah 2, 15 September 2023.